

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK PENGGUNAAN NAMA
PANGGILAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN
LIRBOYO UNIT DARUSSALAM**

SKRIPSI

OLEH

AINUL IZI R.K

NPM.17.03.0.0682

NIRM 2017.4.008.0411.1.000433



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JULI 2021**

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK PENGGUNAAN NAMA
PANGGILAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN
LIRBOYO UNIT DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Komunikasi
dan Penyiaran Islam



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JULI 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

INTERAKSIONISME SIMBOLIK PENGGUNAAN NAMA PANGGILAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN LIRBOYO UNIT DARUSSALAM

AINUL IZI R.K

NPM.17.03.0.0682

NIRM 2017.4.008.0411.1.000433

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji



Kediri,..... 2021

Pembimbing

(Dr. Badrus M.Pd.I)

PENGESAHAN SKRIPSI

**INTERAKSIONISME SIMBOLIK PENGGUNAAN NAMA
PANGGILAN DI KALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN
LIRBOYO UNIT DARUSSALAM**

AINUL IZI R.K

NPM.17.03.0.0682

NIRM 2017.4.008.0411.1.000433

Telah di munaqasahkan di depan Sidang Munaqasah

Institut agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri

Pada tanggal,.....2021

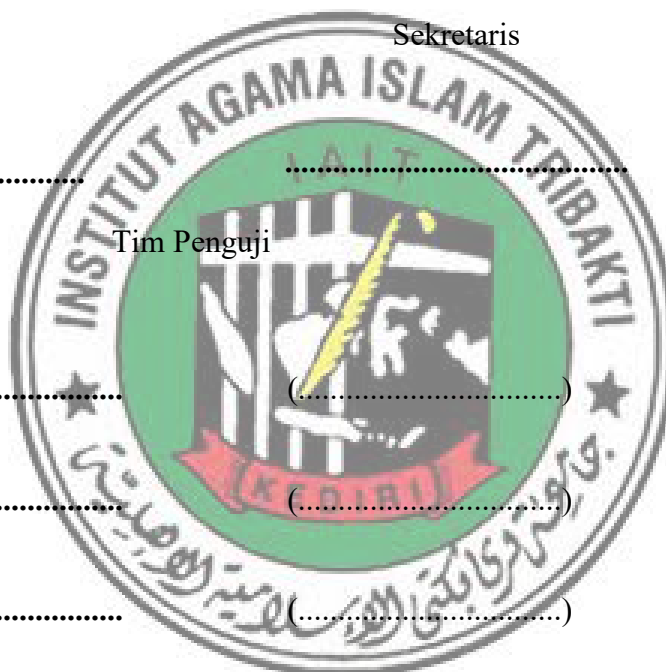
Ketua

Sekretaris

1. Penguji Utama

2. Penguji I

3. Penguji II



Tim Penguji

Kediri, 27 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah,

Dr. Badrus M.Pd.I
NIDN. 2116076401

MOTTO

لَا تَجْعَلِ الْمَاضِيَ يُعِينُكَ، سَيُهْمِكَ عَنِ الْأُمُورِ الْجَمِيلَةِ فِي الْحَيَاةِ

Jangan biarkan masa lalu menghambatmu, ia akan melalaikanmu dari menikmati indahnyanya kehidupan.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, nikmat yang luar biasa diberikan oleh Allah SWT kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan keadaan yang luar biasa pula. Hambatan serta rintangan yang ada selama proses penyusunan skripsi ini juga merupakan suatu hadiah luar biasa dari Pangeran karena tanpa hambatan dan rintangan mustahil skripsi ini dapat menjadi skripsi yang layak untuk di publikasikan ke khalayak umum.

Sholawat serta salam senantiasa kita agungkan kepada junjungan alam, pemimpin revolusi Islam sedunia yang kemasyurannya mengudara di seluruh jagat raya, yang syafaatnya sangat diharapkan oleh semua umat manusia. Beliau adalah Rasulullah SAW yang senantiasa membawa kita ke jalan kebenaran

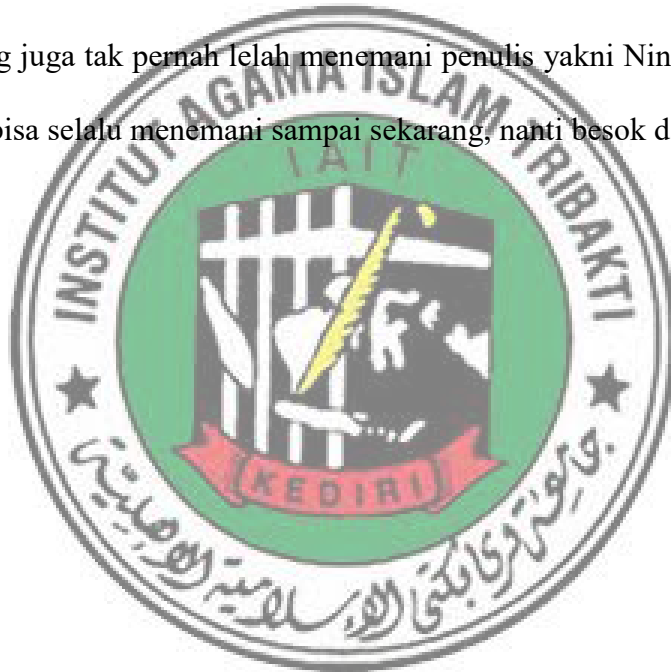
Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Banyak kekurangan dan kesalahan yang menyertai skripsi ini. Namun, penulis telah mengerahkan segenap kemampuan, tenaga, dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis mempersembahkannya kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Umi Cholifah dan Ayahanda Sudibyo Subardi. Karena kedua doa dan dukungan mereka lah yang terus memupuk semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. KH. Abdullah Kafabihi Mahrus selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri serta sekaligus guru penulis di Pondok Pesantren Lirboyo, serta para jajarannya Dosen dan Staff terutama Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah membantu

- dan mengajarkan dengan sabar kepada penulis.
2. Dr. Badrus M.Pd.I selaku Dekan KPI sekaligus dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengajari dengan sabar kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
 3. KH.Ahmad Mahin Thoha beserta Dzurriyyah Mahin, teruntuk Agus Aminullah Thoha yang telah mendidik dan mentadrsi penulis selama penulis menimba ilmu di pondok pesantren Darussalam tercinta ini, semoga penulis diakui santri oleh beliau-beliau terutama si Mbah KH. Abdul Karim.
 4. Teruntuk Juga Kakak Kami KZ.Prihatining Tyas ,Mas Tabi'in yang selalu mengoprak- oprak penulis untuk segera memproses menulis skripsi.
 5. Dan seseorang yang juga tak pernah lelah menemani penulis yakni Ning Nurullailatil A'immah semoga bisa selalu menemani sampai sekarang, nanti besok dan selamanya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji hanya milik Allah SWT penguasa alam semesta dzat maha rohman rohim, atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya hambatan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sang pembawa risalah dan pencerah bagi hati setiap umat dari gelapnya dunia.

Dengan selesainya skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. KH. Kafabihi Mahrus, selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. Dr. Badrus, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai
3. Romo KH. Ahmad Mahin Thoha beserta Dzuriyah Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.
4. Guru-guru yang telah mendidik saya hingga bisa seperti ini. *Jazakumullahsanaul jaza'*.
5. Semua pihak yang ikut membantu dari awal hingga akhir yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
6. Teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Trimakasih atas kerjasamanya selama ini, susah senang sudah kita lewati bersama, mudah-mudahan kedepan bisa lebih baik semuanya.
7. Almamater kampus tercinta Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlimpah dari Allas SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 27 Juli 2021



Amul Izi R.K

DAFTAR ISI

COVER.....	Halaman i
------------	--------------

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sitematika Penulisan	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	13
A. Interaksi Simbolik	13
1. Pengertian Interaksi Simbolik	13
2. Sejarah Simbolik	15
3. Klasifikasi intaksionisme di pesantren	21
B. Nama	25
Pengertian Nama	25
C. Pondok Pesantren	29
1. Pengertian Pondok Pesantren	29
2. Sejarah Berdirinya pesantren di Indonesia	33
3. Unsur- Unsur Pondok Pesantren	36
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisi Data	41
F. Pengecekan Keabsahan data	42
1. Perpanjang pengamatan	43
2. Triangulasi	43
3. Diskusi dengan teman Sejawat	44
G. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Setting Penelitian	46

1. Profil dan Sejarah Perkembangan Berdirinya Pondok Pesantren darussalam Lirboyo Kediri.....	46
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Darussalam	47
3. Ciri Khas Pondok Pesantren Darussalam.....	47
4. Unit Pendidikan Dan Kegiatan Di Darussalam.....	48
5. Struktur Personalia Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.....	52
 B. Paparan Data	67
1. Bentuk panggilan Nama yang digunakan santri lirboyo unit darussalam.....	67
2. Dampak makna Panggilan terhadap santri Lirboyo Unit Darussalam	70
C. Pembahasan.....	73
1. Identifikasi dan klarifikasi bentuk-bentuk nama panggilan yang digunakan oleh santri Lirboyo unit Daruusalam.....	74
2. Dampak makna panggilan yang di gunakan oleh santri lirboyo unit daruusalam.	78
 BAB V: PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN.....	85
Dokumentasi	86
Pernyataan keaslian tulisan.....	87
Riwayat hidup	88



ABSTRAK

IZI, AINUL, R.K.: “*Interaksionisme Simbolik Penggunaan Nama panggilan Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam*” Komunikasi Penyiaran Islam, Dakwah, Dosen Pembimbing Dr. Badrus M.Pd.I. (Insitut Agama Islam Tribakti) IAIT Kediri, 2020.

Kata kunci: Interaksionisme Simbolik Penggunaan Nama Panggilan

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Bentuk dari proses sosial yang dilakukan oleh manusia adalah dengan berinteraksi sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Dalam interaksi tersebut, masing-masing orang bertindak sesuai perannya. Peran tersebut dimainkan ketika sedang sendiri ataupun ketika sedang bersama orang lain. Peran yang diperankan tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, tak terkecuali santri. Santri adalah sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam

Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah tentang Interaksi Simbolik dan Penggunaan Nama Julukan yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren lirboyo unit darussalam berupa: 1. Apa bentuk panggilan yang digunakan santri lirboyo unit darussalam? 2. Bagaimana dampak terhadap nama panggilan yang di berikan oleh santri lirboyo unit darussalam?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan mengadakan *member checking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1.) Interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama bahwa dari berbagai pendapat dan penelitian para ahli, betapa pentingnya peranan interaksi simbolik pemberian nama julukan pada setiap orang atau individu. Terutama pemberian nama panggilan kyai atau putra kyai dan juga untuk kepada pribadi santri yang berada di pondok pesantren darussalam guna membangun jalinan interaksi yang baik, sehingga para santri bisa memahami betul apa yang dikatakan oleh kyainya sehingga seutuhnya menjadi santri yang mengedepankan perilaku dan tutur kata yang baik. (2.) Nama panggilan sudah terjadi sejak dulu kala dan masyarakat mengenal fenomena ini sebagai hal yang positif dalam konteks keakraban, dimana pengujaran julukan ditujukan untuk mengekspresikan kedekatannya melalui panggilan nama. Namun nyatanya tidak semua julukan yang diujarkan ada dalam konteks keakraban, beberapa nama julukan bisa dikategorikan dalam pencemoohan dan ejekan. Seiring berkembangnya zaman, nama julukan ini sangat bisa dimungkinkan untuk masuk ke dalam kategori seperti *Name Calling Bullying*, yang tentu saja berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang yang mengalaminya.